

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat berarti dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan sumber daya manusia generasi masa kini dan sekaligus masa depan. UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Belajar menjadi penting karena kita bisa mengetahui serta membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Qur'an Allah berjanji dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُو

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>2</sup> Kemendiknas, "Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003" tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Depdiknas, Jakarta (2003), hlm. 2

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadallah:11)<sup>3</sup>.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknik diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.<sup>4</sup> Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas

Teknik pembelajaran yang sering digunakan oleh pengajar terutama pada tempat penelitian kali ini adalah menggunakan teknik ceramah. Ceramah adalah penuturan atau penjelasan seorang guru secara lisan, di mana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa.<sup>5</sup> Menurut salah satu pengajar di tempat penelitian ini beliau mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran sering menggunakan teknik ceramah karena dinilai dapat lebih mudah melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Selain itu teknik ceramah dirasa lebih hemat dan tidak memerlukan pengeluaran yang cukup signifikan sehingga teknik ini banyak digunakan di tempat penelitian ini. Namun, teknik tersebut memiliki kekurangan yaitu dalam proses pembelajarannya guru mendominasi kelas sedangkan siswa

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", dalam *Syaamil Cipta Media*, Bandung (2022)

<sup>4</sup> Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dalam *Balai Pustaka*, Bandung (2002), hlm. 1158

<sup>5</sup> Suryono, dkk, "Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA", dalam *Rineka Cipta*, Cet.1, Jakarta (1992), hlm. 99

bersifat pasif dan cenderung hanya menghafalkan materi yang disampaikan oleh guru yang dimana berarti siswa hanya menghafal atau mengingat materi yang dipelajari.<sup>6</sup> Dalam praktek di lapangan penggunaan teknik ini tidak selamanya berhasil, sehingga kadang kadang menimbulkan perasaan bosan dan lelah, hal ini dapat mengurangi motivasi belajar anak.

Motivasi merupakan komponen yang sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan motivasi dapat memberikan suatu dorongan yang mengarahkan ke perilaku seseorang menuju yang lebih baik.<sup>7</sup> Namun, Kurangnya motivasi siswa dapat menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa rendah.<sup>8</sup> Motivasi sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena hasil belajar akan optimal dan maksimal jika peserta didik termotivasi untuk belajar dari dirinya sendiri. Inilah sebabnya mengapa pelajaran fisika kurang untuk diminati peserta didik.<sup>9</sup> Fisika merupakan mata pelajaran yang memerlukan adanya pengembangan dalam penalaran, analisis, hingga apa saja yang berkaitan dengan alam dan kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Pelajaran Fisika mencakup materi-materi yang dianggap sulit.<sup>11</sup> Salah satunya adalah materi sumber energi, peneliti memilih materi sumber energi karena materi tersebut mempelajari mengenai energi dan masalah lingkungan dilihat dari jenis dan sumber energi. Materi sumber energi

---

<sup>6</sup> Adilah dan Nida. "Perbedaan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode Mind Map dengan Metode Ceramah", dalam *Indonesia Jurnal Of Primary Education*, Vol. 1 No. 1 (2017), hlm. 99

<sup>7</sup> Harun dan Asroh, "Sejarah Pendidikan Islam", dalam *Alfabeta*, cet. II Jakarta (2001), hlm. 77.

<sup>8</sup> Intan Fauziyyah Pakungwati, dkk, "Dampak Penguatan Apersepsi dan Pemberian Tugas Terhadap Penguasaan Konsep Siswa", dalam *Unnes Physics Education Journal*, (2014), hlm. 12.

<sup>9</sup> Rudi Hartono, "Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid", dalam *Diva Press*, Yogyakarta (2014), hlm. 7

<sup>10</sup> Mardiana Afriany Simatupang, "Latihan Soal Berpikir Kritis Kelas X SMA", dalam *Kreatif Publishing Member of Guepedia Group*, Medan (2020), hlm. 7

<sup>11</sup> Andi Nurhaniah, dkk, "Diagnosis Kesulitan Materi Fisika Pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Barru", dalam *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, Jilid 18 No.2 (2022) hlm.163

adalah salah satu materi pada mata pelajaran Fisika yang konsepnya diambil karena sesuai dengan penerapan teknik *probing* karena teknik ini menghadapkan peserta didik dengan gejala-gejala alam yang dapat memunculkan teka-teki. Materi ini dianggap sulit oleh peneliti dikarenakan oleh karakteristik materi sumber energi yang membahas tentang energi yang ada di sekitar kita. Banyak energi disekitar kita yang menjadi energi yang paling sering digunakan oleh makhluk hidup namun kita sering tidak menyadarinya.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan teknik pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada materi sumber energi. Teknik pembelajaran yang akan digunakan yaitu teknik *probing*. Menurut arti katanya, *probing* adalah penyelidikan<sup>12</sup>, Dengan demikian teknik *probing* adalah suatu teknik dalam pembelajaran dengan cara mengajukan setu seri pertanyaan untuk membimbing siswa menggunakan pengetahuan yang telah ada pada dirinya agar dapat membangunnya sendiri menjadi pengetahuan baru sehingga membantu mereka membangun motivasi untuk belajar dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik khususnya dalam materi sumber energi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian yang lebih seksama mengenai motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran fisika khususnya pada materi sumber energi yang masih rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Teknik**

---

<sup>12</sup> Echols, Jhon M dan Hassan Shadily “Kamus Inggris Indonesia”, dalam *Gramedia*, (1982) hlm. 4478

***Probing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sumber Energi Kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung***”.

**B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini antara lain :

- a. Teknik pembelajaran yang berpusat pada guru.
- b. Motivasi belajar peserta didik masih rendah.
- c. Hasil belajar peserta didik masih kurang.
- d. Materi Sumber Energi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Mengidentifikasi permasalahan digunakan untuk menentukan masalah mana yang harus segera dicari pemecahannya. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dilakukan dengan cara mengelompokkan dan memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis dan berurutan berdasarkan keahlian bidang peneliti.<sup>13</sup>

**2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan dalam pembahasannya yaitu antara lain :

- a. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probing*
- b. Motivasi peserta didik diukur menggunakan kuisioner (angket) berupa skala motivasi.
- c. Hasil belajar yang digunakan yakni mengikuti ranah kognitif siswa.

---

<sup>13</sup> Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, dalam *Literasi Media Publishing*, (2015), hlm. 44

- d. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi sumber energi.
- e. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung.

Pembatasan masalah digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam pemahaman dalam penelitian dan terhindar dari pelebaran masalah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh teknik probing terhadap motivasi belajar peserta didik pada materi sumber energi kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh teknik probing terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sumber energi kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh teknik probing terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi sumber energi kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh teknik probing terhadap motivasi belajar peserta didik pada materi sumber energi kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh teknik probing terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sumber energi kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh teknik probing terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi sumber energi kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian dapat berguna untuk peneliti sendiri maupun bermanfaat untuk orang lain. Berikut ini kegunaan penelitian ini secara teoritis dan secara praktis :

### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat membantu memperluas wawasan dalam berpikir dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan dan mengembangkan khasanah pengetahuan dalam Pendidikan fisika khususnya dalam penggunaan teknik pembelajaran yang sesuai agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam segala ilmu pengetahuan khususnya fisika, serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dan menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar fisika serta mengubah pandangan siswa tentang pelajaran fisika itu sulit, sebenarnya fisika itu menyenangkan jika dilakukan pembelajaran dengan teknik yang sesuai.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini berharap bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan saat melaksanakan pembelajaran dengan memerhatikan teknik pembelajaran

yang sesuai dengan siswa dan materi yang akan digunakan, memotivasi guru untuk senantiasa menggunakan teknik yang efektif sehingga motivasi dan hasil belajar siswa meningkat, serta sebagai bahan evaluasi guru itu sendiri tentang pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini berharap bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah agar meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas supaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan teknik pembelajaran yang tepat.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini berharap bisa dijadikan bahan kajian lebih dalam lagi dan pentingnya penerapan teknik pembelajaran yang tepat terutama bidang pendidikan fisika supaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

## **F. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini akan diberikan penjelasan terkait judul penelitian yang dituliskan oleh peneliti. Bertujuan agar pembaca tidak salah untuk menafsirkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Uraian penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Teknik *Probing*

Teknik *probing* adalah suatu teknik dalam pembelajaran dengan cara mengajukan satu seri pertanyaan untuk membimbing siswa menggunakan pengetahuan yang telah ada pada dirinya guna memahami gejala atau



keadaan yang sedang diamati sehingga terbentuk pengetahuan baru.<sup>14</sup> Melalui proses probing, guru berusaha untuk membuat siswa-siswanya membenarkan atau paling tidak menjelaskan lebih jauh tentang jawaban-jawaban mereka, dengan cara demikian dapat meningkatkan kedalaman pembahasan.

#### b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan dorongan dasar manusia dalam melakukan tindakan. Motivasi adalah keadaan di dalam diri siswa yang mendorongnya melaksanakan kegiatan tertentu untuk pencapaian sebuah tujuan. Motivasi belajar adalah Keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup>

#### c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>16</sup>

#### d. Sumber Energi

Energi merupakan kemampuan untuk melakukan sebuah pekerjaan atau usaha. Sektor energi merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia apalagi masa sekarang yang tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan

---

<sup>14</sup> Maman Wijaya, "Penggunaan Teknik Probing dalam Pembelajaran Kesetimbangan Benda Getar", dalam *Tesis PPS UPI*, Bandung, (1999), hlm.16

<sup>15</sup> Tadjab MA. 1994. "Ilmu pendidikan", dalam *Karya Abditama*, Surabaya, (1994), hlm.102

<sup>16</sup> Wulandari, Y., & Jannah, M., "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 38 Aceh Besar". dalam *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, (2018), hlm. 793–797

akan energi. Ada 2 jenis energi yaitu energi primer dan sekunder. Selain itu energi memiliki 2 macam yakni energi terbarukan, contohnya energi matahari, angin, air, panas bumi, dan biomassa. Juga ada energi tak terbarukan, contohnya adalah energi nuklir dan bahan bakar fosil.<sup>17</sup>

## 2. Secara Operasional

### a. Teknik Probing

Adalah sebuah teknik pembelajaran berupa pertanyaan yang bersifat menggali, dan mengajukan pertanyaan berkelanjutan yang mendorong siswa untuk mendalami jawaban terhadap pertanyaan sebelumnya.

### b. Motivasi

Motivasi belajar merupakan motivasi peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan teknik probing pada materi sumber energi. Motivasi belajar pada penelitian ini diuji menggunakan 6 indikator motivasi belajar yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, 3) Adanya harapan dan cita-cita, 4) Penghargaan dan penghormatan, 5) Adanya lingkungan yang baik, dan 6) Adanya kegiatan yang menarik.

### c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil belajar peserta didik ranah kognitif peserta didik, Pengukuran hasil belajar kognitif diukur berdasarkan isi materi dan kedalaman pengetahuan siswa terhadap materi. Ada lima tingkatan untuk mendukung pengukuran hasil belajar kognitif yakni tingkat pengetahuan

---

<sup>17</sup> Sagufindo Kinarya, "Buku Pintar Belajar Fisika Untuk Siswa SMA/MA Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar", (2023), hal.24-36

(*Knowledge*), tingkat pemahaman (*Comprehension*), tingkat penerapan (*Application*), tingkat Analisis (*Analysis*), dan tingkat Sintesis (*Synthesis*).

d. Materi Sumber Energi

Sumber energi merupakan salah satu materi Fisika yang dipelajari peserta didik kelas X SMA kurikulum merdeka belajar dengan Capaian Pembelajaran Pada fase E, yaitu peserta didik diharapkan dapat memahami pengetahuan ilmiah dan menerapkannya atau membuat prediksi sederhana disertai dengan pembuktiannya. Peserta didik juga diharapkan dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dilihat dari berbagai aspek seperti sumber energi. Aspek sumber energi meliputi energi dan masalah lingkungan, jenis energi, dan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan.

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memudahkan membaca penelitian, maka diperlukannya sistematika pembahasan. Penelitian ini nantinya akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu yang pertama adalah Bagian awal. Bagian awal memuat sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Selanjutnya adalah Bagian Utama atau bagian inti yang memuat 6 Bab yang memuat hal-hal sebagai berikut. Bab I Pendahuluan, berisi antara lain latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian/manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan). Bab II Landasan Teori, pada bab ini memuat antara lain

teknik *probing*, motivasi belajar, hasil belajar, materi bumi dan antariksa, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Bab III Metode Penelitian, berisi antara lain rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini memuat antara lain deskripsi data dan pengujian hipotesis. Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian, pada sub bab ini memuat antara lain pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III). Bab VI : Penutup, memuat antara lain kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir. Pada bagian akhir ini memuat 4 bahasan pokok yaitu adalah daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup. Disusun sebagai pelengkap dari penelitian yang telah dilaksanakan